

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Kewirausahaan di Dunia**

Dunia ini memiliki dinamika dan permasalahan yang beragam. Mulai dari pembangunan, ekonomi hingga sosial. Banyak negara di dunia yang berlomba-lomba dalam menggenjot pembangunan dan ekonomi. Selain itu, jika melihat ekonomi dan pembangunan pasti sangat berhubungan dengan yang namanya kewirausahaan. Kewirausahaan adalah cara pemerintah mencapai pembangunan berkelanjutan (Prieger et al., 2016). Saat ini, hampir semua orang di dunia setuju bahwa kewirausahaan sangatlah vital bagi ekonomi dan bisnis. Menurut Global Entrepreneurship Monitor (GEM), kewirausahaan adalah upaya individu untuk memulai bisnis baru dan mandiri dengan tujuan meningkatkan kinerja kewirausahaan, seperti penciptaan bisnis, kekayaan, atau pengembangannya (Angulo-Guerrero et al., 2017). Kewirausahaan memang sebuah kegiatan yang menghubungkan bisnis dan kebutuhan masyarakat yang ada di pasar dengan proses pengembangan dan inovasi. Inovasi dalam kewirausahaan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Hal tersebut juga telah digariskan dengan tegas oleh lembaga internasional seperti OECD dan UE (Hill et al., 2023).

Seperti yang kita ketahui, kewirausahaan merupakan sebuah usaha pemerintah untuk meningkatkan pembangunan secara ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, semakin banyak negara di dunia yang berusaha untuk meningkatkan program dukungan yang berfokus pada kerja sama antara pemerintah, bisnis, dan masyarakat. Beberapa negara maju memulai peningkatan kewirausahaan mereka dengan membuat kebijakan terkait pengembangan kewirausahaan (Prieger et al., 2016). Seiring perkembangan jaman, banyak sekali perubahan yang terjadi pada kebijakan kewirausahaan. Perubahan ini ditandai dengan peralihan dari pengembangan kewirausahaan secara kuantitatif menjadi kualitatif. Hal tersebut menjadi landasan pemerintah dalam membuat kebijakan untuk mendorong terciptanya ekosistem

kewirausahaan. Ekosistem kewirausahaan merupakan sebuah struktur yang baru dalam transisi ini. Metode dalam struktur tersebut mengutamakan efisiensi dalam kewirausahaan.

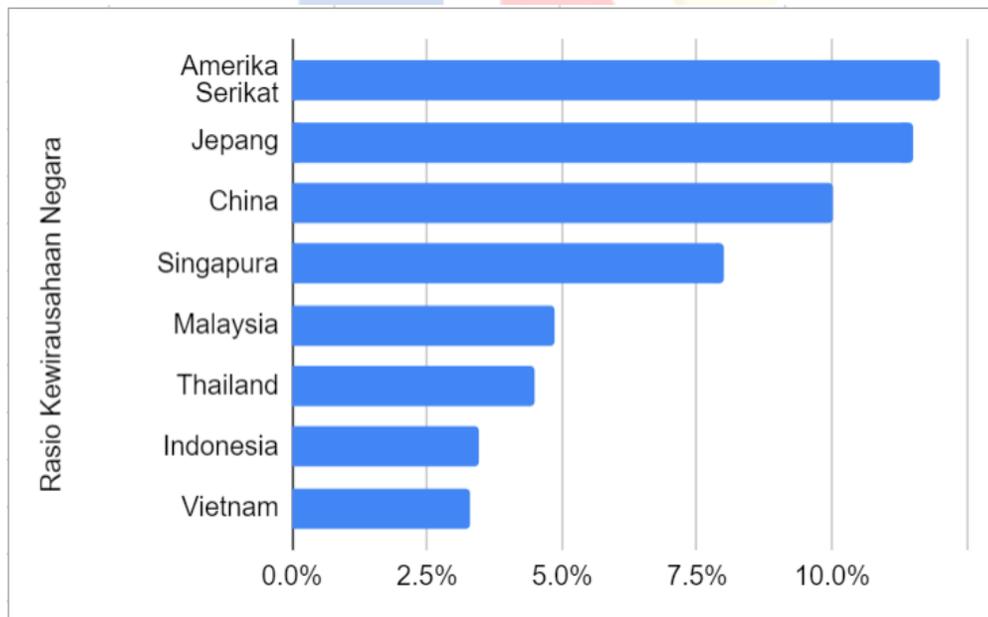
Para pelaku usaha menjadi aktor utama dalam ekosistem ini, bukan hanya menjadi hasil dari ekosistem kewirausahaan. Ekosistem kewirausahaan terdiri dari berbagai faktor yang saling berkaitan serta bekerja sama untuk meningkatkan kinerja kewirausahaan dan menciptakan bisnis atau usaha baru (Ratten, 2020). Kesejahteraan masyarakat dan kinerja ekonomi dipengaruhi oleh keberhasilan ekosistem kewirausahaan. Namun, untuk melakukan kemajuan dalam ekosistem kewirausahaan, pandangan konvensional tentang kewirausahaan dan inovasi harus diubah dengan fokus pada kolaborasi dalam sebuah ekosistem yang saling mendukung bukan hanya fokus pada profit dan persaingan usaha. Ini menunjukkan bahwa untuk melakukan perubahan besar dalam ekosistem terutama ekosistem kewirausahaan, diperlukan pendekatan dan perspektif baru untuk memperkenalkan dan menjalankan dengan baik ekosistem kewirausahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap negara harus mengevaluasi praktik terbaik dan membuat ekosistem kewirausahaan yang sesuai dengan keadaan ekonomi, sosial, dan budayanya (Arruda et al., 2015). Metode ini menekankan bahwa memahami karakteristik unik setiap negara dan menerapkan strategi yang sesuai dengan situasi lokal sangat penting untuk membangun ekosistem kewirausahaan yang berhasil dan berkelanjutan.

### **1.1.2 Kewirausahaan di Indonesia**

Seperti kita ketahui, Indonesia merupakan negara yang besar berdasarkan jumlah populasi di dunia. Tentu hal tersebut yang juga mempengaruhi seluruh aspek sosial, budaya, pengetahuan hingga ekonomi. Jumlah penduduk yang sangat banyak tentu harus juga didorong dengan pertumbuhan ekonomi yang baik. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sejumlah variabel, kewirausahaan adalah salah satu yang terbesar. Seperti yang dinyatakan oleh Soeryanto Soegoto (2013), kewirausahaan adalah upaya inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru, menghasilkan nilai

tambah, memberikan keuntungan, menciptakan lapangan kerja, dan bermanfaat bagi orang lain.

Kewirausahaan bermain sebagai aktor utama dalam menumbuhkan perekonomian dalam negeri. Menurut data yang dihimpun oleh Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menyumbang 61,9% dari PDB Indonesia, atau Rp9.580 triliun, yang merupakan penyumbang terbesar. Kewirausahaan Indonesia mempunyai potensi sangat besar untuk berkembang dan tumbuh sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Haryo Limanseto, 2023). Pada laporan Kementerian Koperasi dan UKM di tahun 2023, rasio wirausaha di Indonesia sebesar 3,47%. Melihat rasio negara tetangga seperti Thailand memiliki rasio diatas 4% dan bahkan Singapura sudah mencapai lebih dari 8%, rasio wirausaha dari Indonesia masih terbilang sangat rendah (Desak et al., 2022).



\*Amerika Serikat, Jepang dan Cina menggunakan data tahun 2017

**Gambar 1. 1 Rasio Jumlah Pengusaha Terhadap Populasi**

Sumber : KemenkopUKM

Wirausaha memang memegang kunci dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, angka tersebut dirasa belum cukup untuk negara besar seperti Indonesia. Wirausaha memberikan kontribusi dalam memberikan lapangan pekerjaan sebesar 97% di

Indonesia, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menyatakan hal ini pada acara BRI Microfinance Outlook 2024. Maka dari itu, pentingnya peran pemerintah yang berkolaborasi dengan komunitas, hingga perguruan tinggi dalam meningkatkan rasio wirausaha di Indonesia (Sekretaris Kabinet, 2024).

### 1.1.3 Peran Pemerintah dalam Kewirausahaan Indonesia

Pemerintah pada saat ini memang menjadi garda terdepan dalam memberikan kebijakan dalam hal meningkatkan Kewirausahaan di Indonesia terutama dalam melakukan upaya-upaya strategis. Berbagai upaya dilakukan pemangku kepentingan dalam meningkatkan rasio wirausaha khususnya setelah terbitnya Perpres (Peraturan Presiden) Nomor 2 Tahun 2022 mengenai “Pengembangan Kewirausahaan Nasional”. Perpres (Peraturan Presiden) tersebut memuat beberapa hal yang memang menjadi fokus pengembangan wirausaha di Indonesia, salah satunya tentang mengenai ekosistem dalam kewirausahaan. Ekosistem kewirausahaan pada dasarnya merupakan sistem secara menyeluruh yang sangat mempengaruhi pembangunan dan pengembangan Kewirausahaan. Ekosistem kewirausahaan di Indonesia meliputi **Budaya, Kebijakan, Penunjang, Pasar, Pembiayaan, Pendidikan, dan Sumber Daya Manusia**(Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024).

Pemangku kepentingan perlu melakukan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi, Komunitas Wirausaha, Media dan Lembaga *non-profit* lainnya. Bersama kolaborator tersebut Pemerintah membuat program penguatan ekosistem kewirausahaan yang sesuai dengan fase dan kebutuhan wirausaha di masyarakat. Jika melihat lebih dalam ada 3 fase wirausaha di Indonesia yaitu **Fase Calon Wirausaha, Fase Wirausaha Pemula** hingga **Fase Wirausaha Mapan** (Laily, 2022). Program penguatan ekosistem kewirausahaan diharapkan akan mendorong inovasi dan kreativitas wirausaha di perguruan tinggi hingga komunitas. Ada beberapa program yang memang terlahir dari adanya perpres tersebut, antara lain Ini juga diharapkan akan meningkatkan kemampuan untuk membuat dan menerapkan metode inovatif yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Kebijakan pemerintah memainkan peran penting dalam membentuk ekosistem kewirausahaan di Indonesia. Pemerintah dapat membantu wirausaha berkembang dan

membantu pertumbuhan perusahaan rintisan lokal dengan memberikan dukungan dalam hal pendanaan, infrastruktur, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kewirausahaan. Oleh karena itu, pemerintah memiliki kemampuan untuk berperan sebagai katalisator untuk membangun ekosistem kewirausahaan di Indonesia yang dinamis dan berkelanjutan dengan membuat program yang memang mendukung hal tersebut.

#### 1.1.4 Program Pemerintah Entrepreneur Hub



**Gambar 1. 2 Kickoff EntrepreneurHub**

Sumber : [ehub.kemenkopukm.go.id](http://ehub.kemenkopukm.go.id)

Peran lain pemerintah dalam pengembangan ekosistem wirausaha selain menetapkan peraturan dan kebijakan yaitu mengadakan sebuah program yang digunakan dalam implementasi peraturan atau kebijakan tersebut terutama setelah pemerintah menetapkan Peraturan Presiden yang digunakan untuk meningkatkan Ekosistem Wirausaha. Program-program pengembangan wirausaha pernah dijalankan sebelum 2022 memang sudah dijalankan tetapi belum secara langsung menjelaskan mengenai Ekosistem Wirausaha. Baru di tahun 2022 dibentuk sebuah program yang memang khusus untuk pengembangan Ekosistem Wirausaha oleh pemerintah melalui

Kementerian Koperasi dan UKM berkolaborasi dengan lembaga pemerintah lain hingga komunitas wirausaha seperti TDA (Tangan Di Atas) (EntrepreneurHub, 2023).



**Gambar 1. 3 Entrepreneur Hub Jakarta**

Sumber : [ehub.kemenkopukm.go.id](http://ehub.kemenkopukm.go.id)

Program tersebut dinamakan Entrepreneur Hub, yang pada maknanya berarti *hubnya* para wirausaha. Program ini diadakan di seluruh Indonesia dan diadakan di beberapa daerah. Kegiatan Entrepreneur Hub yang diadakan di Jakarta melibatkan kolaborasi pentahelix antara lima universitas terkemuka. Selain itu, itu juga melibatkan pemerintah daerah DKI Jakarta, dan bank-bank terkemuka di industri seperti BTPN dan PVG. Selama program ini, seratus wirausaha yang telah dipilih akan diberikan materi dalam sebelas modul yang membahas berbagai aspek penting dari menjalankan bisnis. Modul-modul ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pondasi bisnis, operasional, keuangan, dan elemen lainnya yang sangat relevan. Selain itu, para wirausaha akan mendapatkan dukungan yang sangat berharga dari sepuluh mentor berpengalaman yang akan membantu mereka menjalankan bisnis mereka (KemenkopUKM, 2023). Program Entrepreneur Hub ini memberikan peluang yang sangat berharga bagi para wirausaha untuk mengembangkan bisnis mereka melalui

pendanaan dan bertemu dengan berbagai orang yang dapat membantu mereka berkembang. Program ini juga memberikan wadah yang memungkinkan para wirausaha untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan bisnis mereka. Oleh karena itu, diharapkan bahwa program ini akan sangat membantu dalam pengembangan bisnis, meningkatkan kolaborasi antar wirausaha, dan menciptakan pekerjaan baru. Pada tahun 2024, program ini juga diharapkan meningkatkan rasio kewirausahaan nasional menjadi 3,95%. Selain itu, program ini diharapkan untuk sebagai awal dari pengembangan ekosistem kewirausahaan di Indonesia.

### **1.1.5 Identifikasi Masalah**

Menilik dari latar belakang diatas, pentingnya melihat dan mempertimbangkan faktor-faktor yang membentuk ekosistem kewirausahaan, bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain, dan hal-hal ini berdampak pada wirausaha itu sendiri, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan hal tersebut. Agar ekosistem kewirausahaan dapat berfungsi sebagai konstruksi teoritis yang efektif, mereka harus lebih dari sekadar menyebut daerah di mana ada banyak usaha. Sebaliknya, teori ekosistem seharusnya berfokus pada faktor yang ada dalam ekosistem wirausaha dan bagaimana berbagai kombinasi faktor ini mempertahankan ekosistem secara keseluruhan sambil memberikan sumber daya kepada wirausaha yang sebelumnya tidak dapat mengaksesnya. Tingkat kewirausahaan yang tinggi adalah salah satu hasil dari ekosistem yang sukses. Ini karena perspektif ini menekankan mekanisme dan strategi tata kelola yang dinamis dan berkelanjutan. Ini juga menunjukkan bahwa ekosistem dapat berkembang dalam berbagai cara termasuk dengan beberapa program kewirausahaan yang pernah dilakukan di beberapa daerah oleh pemerintah, lembaga non pemerintahan hingga perguruan tinggi.

Dikarenakan ekosistem wirausaha masih terbilang baru diperkenalkan di Indonesia pada 2022, dan program pemerintah untuk mengembangkan ekosistem wirausaha juga sudah diluncurkan sejak tahun 2022, maka perlu dilihat bagaimana ekosistem kewirausahaan melalui program Entrepreneur Hub berdampak bagi pelaku wirausaha di Indonesia (KemenKopUKM, 2022). Penelitian tentang faktor-faktor

dalam ekosistem wirausaha menjadi sangat penting, terutama dalam hal bagaimana faktor-faktor dalam ekosistem wirausaha memberikan dampak terhadap *kinerja wirausaha* secara keseluruhan dan menentukan faktor yang perlu diutamakan. Selain itu, manfaat dari penelitian adalah memberikan referensi dan membantu pemerintah dalam menentukan faktor-faktor di dalam ekosistem mana yang paling penting dalam membentuk sebuah program atau usaha peningkatan wirausaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana dampak dari faktor-faktor yang ada dalam ekosistem kewirausahaan mempengaruhi kinerja wirausaha secara keseluruhan. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana faktor-faktor ekosistem kewirausahaan berinteraksi satu sama lain dan bagaimana mereka berdampak pada daya saing dan performa usaha baru secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini mempunyai *goals* dalam pemahaman yang lebih baik tentang berbagai komponen dan faktor yang ada di dalam ekosistem kewirausahaan yang dapat membantu pertumbuhan dan keberhasilan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut dalam rumusan penelitian yang diuraikan di atas :

1. Mengetahui pengaruh faktor ekosistem kewirausahaan terhadap kinerja wirausaha
2. Mengidentifikasi faktor yang paling penting dalam ekosistem kewirausahaan meningkatkan kinerja wirausaha

## **1.2 Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoritis :**

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dan bagaimana ekosistem kewirausahaan disusun.

2. Mengetahui bagaimana kinerja usaha berkorelasi dengan berbagai elemen ekosistem kewirausahaan.
3. Menyebarkan pengetahuan baru dalam ekonomi dan kewirausahaan.

**Manfaat Praktis :**

1. Membantu pemerintah, organisasi non-profit, dan pemangku kepentingan lainnya membuat kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekosistem wirausaha, mereka harus menggunakan garis besar ini.
2. Memberi tahu pengusaha tentang hal-hal penting yang harus dipertimbangkan saat mengembangkan dan mengelola bisnis mereka.

